

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, *transfer pricing*, dan strategi bisnis terhadap penghindaran pajak. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Proksi yang digunakan untuk penghindaran pajak adalah *Book Tax Difference* (BTD). Adapun total sampel data pada penelitian ini berjumlah 129 sampel. Berikut adalah hasil dari penelitian untuk masing-masing variabel yang sudah dilakukan:

1. Berdasarkan hasil analisis model regresi data panel dengan menggunakan model FEM, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Hal tersebut menafsirkan bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan baik itu peningkatan ataupun penurunan, tidak mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut melakukan praktik penghindaran pajak. Sehingga perusahaan yang pertumbuhan penjualannya meningkat, tidak memastikan bahwa laba yang diperoleh juga ikut meningkat.
2. Berdasarkan hasil analisis model regresi data panel dengan menggunakan model FEM, *transfer pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Hal ini menafsirkan bahwa perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau memiliki afiliasi, tidak menafsirkan bahwa perusahaan tersebut melakukan *transfer pricing*.
3. Berdasarkan hasil analisis model regresi data panel dengan menggunakan model FEM, strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan rata-rata perusahaan di Indonesia masih belum dapat menentukan pola strategi yang konsisten tahun ke tahun, sehingga strategi manapun yang diterapkan oleh perusahaan tidak ada pengaruhnya terhadap tingginya tingkat praktik penghindaran pajak.

## V.2 Saran

Dari awal hingga akhir penelitian ini dilakukan, bukan tidak mungkin dalam penelitian tidak lepas dari keterbatasan, maka dari itu di bawah ini terdapat beberapa saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya, investor, dan pemerintah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel lain di luar variabel penelitian ini guna mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi adanya penghindaran pajak seperti spesialisasi audit, biaya audit, dan ketidakpastian lingkungan. Kemudian, proksi yang digunakan hendaknya memanfaatkan proksi yang berbeda, misal ABTD untuk mengukur penghindaran pajak, dan proksi indeks untuk mengukur *transfer pricing*.
2. Bagi investor, sebelum menginvestasikan uang di perusahaan, salah satu hal krusial yang perlu dilihat adalah kebijakan perpajakan calon perusahaan yang hendak dijadikan tempat untuk berinvestasi. Hal tersebut dikarenakan, apabila perusahaan yang pembayaran pajaknya efektif, mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut sehat atau dalam kata lain baik.
3. Bagi pemerintah, hendaknya pemerintah memperhatikan dengan optimal aksi yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk menghindari pajak.